

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi pasien difteri di RSUP. Dr. M. Djamil tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut: usia kurang dari 5 tahun, jenis kelamin laki-laki, status gizi baik, status imunisasi tidak lengkap, penghasilan orang tua tinggi, dan pendidikan orang tua tinggi.
2. Tingkat pendidikan orang tua berhubungan secara bermakna dengan kejadian difteri, sedangkan variabel usia, jenis kelamin, status gizi, status imunisasi, penghasilan orang tua, dan pendidikan orang tua tidak memiliki hubungan bermakna dengan kejadian difteri pada anak yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2017.
3. Faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian difteri pada anak yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2017 tidak dapat dianalisis karena tidak memenuhi syarat untuk dilakukannya analisis multivariat.

7.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian difteri pada anak dengan sampel yang lebih banyak dan metode yang lebih baik sehingga hasil yang didapatkan lebih baik.
2. Bagi masyarakat diharapkan lebih memperhatikan lagi kesehatan dengan cara memaksimalkan fasilitas yang ada seperti posyandu, imunisasi, memperhatikan tumbuh kembangnya, serta memanfaatkan upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan baik dari segi penyakit menular maupun tidak menular.
3. Bagi tenaga kesehatan dan pemerintah agar lebih gencar lagi melakukan kegiatan promotif dan preventif untuk mengurangi insiden penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), terutama dalam hal imunisasi, sebaiknya pemerintah dan tenaga kesehatan juga mengupayakan cakupan *booster* sesuai usia anak.